



ASUHAN KEPERAWATAN PADA An.Z DENGAN POST OP APPEDISITIS DI RUANG KHADIJAH 2 RSUD BANGKINANG TAHUN 2025

Aprilliana Hesti¹, Ridha Hidayat² Dewi Sulastri Juwita³

Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pahlawan
lianahesti225@gmail.com, hidayat22131120@gmail.com

Abstrak

Apensis adalah suatu peradangan yang diakibatkan adanya infeksi dan memerlukan pembedahan apendektomi dalam prosedur penanganannya. Tujuan penelitian ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan post op apensis di ruang Khadijah 2 RSUD Bangkinang Tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan metode pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pengumpulan data dan dokumentasi. Data yang didapatkan dengan wawancara, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Pada saat pengkajian pasien mengatakan nyeri pada bagian bekas luka operasi kuadrat kanan bawah, nyeri muncul saat beraktivitas, nyeri muncul secara tiba-tiba, nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk. Sehingga peneliti dapat merumuskan masalah yang utama dengan diagnosa keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (prosedur pembedahan) (D. 0007). Implementasi Keperawatan yang diberikan yaitu memberikan teknik nonfarmakalogis untuk mengurangi rasa nyeri dengan cara teknik relaksasi nafas dalam. Penulisan laporan kasus ini agar dapat memberikan atau sebagai acuan dalam asuhan keperawatan pada anak dengan masalah post op apensis.

Kata Kunci : Post op apensis, anak, asuhan keperawatan.

Abstract

Appendicitis is an inflammation caused by infection and requires appendectomy surgery in its treatment procedure. The purpose of this study is to carry out nursing care in patients with post-op appendicitis in the Khadijah 2 room of Bangkinang Regional Hospital in 2025. This study uses a descriptive method in the form of a case study with data collection methods used, namely interviews, observations, physical examinations, data collection and documentation. Data obtained through interviews, physical examinations and supporting examinations. During the assessment, the patient said pain in the lower right quadrant surgical scar, pain appears during activity, pain appears suddenly, pain feels like being stabbed. So that researchers can formulate the main problem with the nursing diagnosis of acute pain related to physiological injury agents (surgical procedures) (D. 0007). The nursing implementation provided non-pharmacological techniques to reduce pain through deep breathing relaxation techniques. This case report is intended to provide or serve as a reference in nursing care for children with post-op appendicitis.

Keywords: Post-op appendicitis, children, nursing care

El- EMIR INSTITUTE

* Corresponding author :

Address : Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang

Email : lianahesti225@gmail.com

PENDAHULUAN

Apendisitis merupakan suatu inflamasi akut pada apendiks vermicularis, penyebab abdomen akut yang paling sering pada anak-anak maupun dewasa. Appendicitis akut merupakan kasus bedah emergensi yang paling sering ditemukan pada anak - anak dan remaja yang sering dikaitkan dengan obstruksi dan dapat terjadi komplikasi akibat infeksi bakteri (Sifri L. et al., 2015).

Menurut World Health Organization (WHO), jumlah kematian akibat Appendicitis adalah 21.000 kematian pertahun, dengan prevalensi laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Angka kematian Appendicitis sekitar 12.000 per laki-laki dan sekitar 10.000 per perempuan. Saat ini terdapat 70.000 kasus Appendicitis di Amerika Serikat. Angka kejadian appendicitis di Amerika Sekitar 1-2 kasus per 10.000 anak setiap tahunnya. Jumlah kasus per 10.000 anak usia 10 hingga 17 tahun di Amerika Serikat meningkat menjadi 25 (WHO, 2022).

Berdasarkan data kementerian kesehatan RI, kondisi penyakit usus buntu di Indonesia mengalami peningkatan sekitar 27% dari populasi Indonesia menderita penyakit appendicitis. Appendicitis biasanya terjadi pada remaja dan orang dewasa awal, namun kejadiannya menurun setelah usia 30 tahun (Depkes, 2021).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Riau, RSUD Arifin Ahmad di Provinsi Riau mencatat jumlah kasus Appendicitis yang dirawat dalam jumlah besar antara tahun 2014 dan 2017. Pada tahun 2014 dan 2015, terdapat 1.590 kasus yang dilaporkan, sedangkan pada tahun 2017, jumlah tersebut sedikit meningkat menjadi 1.617 kasus.

Berdasarkan data yang di peroleh RSUD Bangkinang pada tahun 2021 penderita Appendicitis berjumlah 63 orang, meningkat pada tahun 2022 sebanyak 105 penderita, sedangkan pada tahun 2023 terjadi peningkatan penderita kasus Appendicitis menjadi 118 orang, dan pada tahun 2024 jumlah penderita Appendicitis dari bulan Januari hingga April sebanyak 86 orang di rawat RUSD Bangkinang (Rekam Medik RSUD Bangkinang, 2020).

Berdasarkan survey awal pada tanggal 28 April 2025 di dapat jumlah pasien dari januari hingga april tahun 2025 yang di rawat di ruangan khodijah RSUD Bangkinang sebanyak 66 orang. Yang terdiri dari 23 laki-laki dan 43 perempuan. Penulis juga melakukan wawancara singkat kepada salah satu pasien yang sudah 1 hari setelah operasi (Rekam Medik RSUD Bangkinang, 2025).

Salah satu penatalaksanaan pasien dengan appendicitis akut adalah dengan cara pembedahan *appendektomi*. Appendektomi merupakan tindakan pembedahan yang dilakukan untuk mengangkat apendiks yang didiagnosa appendicitis sebagai pencegahan terjadinya perforasi apendiks dan penanganan terjadinya perforasi yang dapat menimbulkan nyeri (E. & S. Y. Amalia, 2020).

Asuhan keperawatan pada post op appendicitis meliputi pengkajian yang sistematis dalam pengumpulan data tentang individu keluarga dan kelompok. Pengkajian ini dilakukan secara komprehensif yang terkait dengan aspek biologis, fisikologis, sosial, dan spiritual (Carpenito & Moyet, 2007).

Pada post op appendicitis diagnose keperawatannya merupakan penilaian klinis mengenai respon pada pasien terhadap masalah kesehatan. Pengkajian Diagnosa keperawatan yang muncul pada post op appendicitis yaitu, nyeri akut, resiko deficit nutrisi, dan gangguan pola tidur (PPNI, 2017).

Intervensi pada post op appendicitis adalah rencana pada tindakan keperawatan secara tertulis yang menggambarkan masalah kesehatan pada pasien, hasil yang diharapkan dari itu adalah apakah tindakan – tindakan keperawatan dan kemajuan pasien secara spesifik (Manurung, 2011).

Implementasi pada post op appendicitis merupakan pelaksanaan rencana keperawatan oleh perawat dan pasien dengan pengelolaan dan perwujudan dari rencana keperawatan yang telah disusun pada tahap intervensi atau perencanaan (Riadi, 2010).

Evaluasi pada post op appendicitis merupakan kegiatan yang akan dilakukan untuk menentukan apakah rencana

keperawatan efektif dan bagaimana rencana keperawatan dilakukan, dengan merevisi rencana atau menghentikan rencana keperawatan (Manurung, 2011).

Keluhan yang sering timbul pasca pembedahan (post operasi) adalah pasien merasakan nyeri yang hebat dan mempunyai pengalaman yang kurang menyenangkan akibat nyeri yang tidak adekuat. Pendekatan farmakologis merupakan pendekatan kolaborasi antara dokter dengan perawat yang menekankan pada pemberian obat yang mampu menghilangkan sensasi nyeri. Sedangkan pendekatan non farmakologis merupakan pendekatan untuk menghilangkan nyeri dengan menggunakan teknik manajemen nyeri yang salah satunya adalah dengan teknik relaksasi (PPNI, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil topik penelitian studi kasus dengan judul **“Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Op Appendisitis Di Rsud Bangkinang Tahun 2025”**.

METODE

Metode penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggabungkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, namun sebaliknya yaitu hanya berfokus pada apa yang terjadi dengan variabel, gejala, atau keadaan tertentu. Penulisan ini bertujuan menggambarkan tentang pelaksanaan asuhan keperawatan pasien dengan Post Op Appendisitis Di Ruang Khodijah 2 RSUD Bangkinang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

- a. Implementasi Keperawatan
Kamis,01 mei 2025 (Jam 09.00 WIB)
 - 1) Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri
 - 2) Mengidentifikasi skala nyeri
 - 3) Mengidentifikasi respon nyeri non verbal.

- 4) Memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (terapi relaksasi nafas dalam).
- 5) Berkolaborasi pemberian analgetik.

Jum'at,02 Mei 2025 (Jam 09.30 WIB)

- 1) Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri
- 2) Mengidentifikasi skala nyeri
- 3) Mengidentifikasi pengaruh nyeri pd kualitas hidup
- 4) Mengajarkan monitor nyeri secara mandiri
- 5) Mengajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (relaksasi nafas dalam)
- 6) Berkolaborasi pemberian analgetik.

Sabtu,03 Mei 2025 (Jam 10.30 WIB)

- 1) Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri
- 2) Mengidentifikasi skala nyeri
- 3) Memonitor keberhasilan terapi nonfarmakologis (relaksasi nafas dalam)

PEMBAHASAN

1. Pengkajian

Berdasarkan hasil pengkajian data, pasien dengan inisial An. Z, seorang perempuan berusia 10 tahun, mengalami keluhan badan lemas, nyeri pada bekas operasi dengan skala nyeri 7. Pasien menyatakan bahwa nyerinya semakin sakit saat melakukan banyak aktivitas, bersifat tidak tepat, dan terasa seperti sensasi tertusuk. Pasien juga melaporkan adanya penurunan nafsu makan. Tanda-tanda vital pasien adalah tekanan darah 100/50 mmHg, denyut nadi 63 kali per menit, suhu tubuh 36,0°C, dan frekuensi pernapasan 20 kali per menit. Dari wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa pasien memiliki kebiasaan

mengkonsumsi, makanan instan, jajan sembarangan, menjalani gaya hidup yang kurang sehat.

2. Diagnosa Keperawatan

- a. Nyeri akut yang terkait dengan agen pencedera fisiologis (prosedur pembedahan)
- b. Diagnosa terakhir terdapat gangguan pola tidur yang disebabkan oleh kurangnya kontrol terhadap tidur.

3. Intervensi Keperawatan

Berdasarkan susunan konsep dasar keperawatan kepada pasien sesuai dengan permasalahan utama yang ditemukan, karena tidak semua rencana keperawatan pada tinjauan teori yang dapat ditegakkan. Berdasarkan hasil dari Pengkajian dan observasi pada An. Z yang telah didapatkan permasalahan dengan 2 diagnosa keperawatan serta rencana keperawatan yang akan disusun untuk dilakukan pada saat pelaksanaan keperawatan.

4. Implementasi Keperawatan

Setelah intervensi disusun, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan implementasi keperawatan atau melaksanakan rencana keperawatan yang telah disusun pada tahap Intervensi. Adapun Tindakan keperawatan yang diterima oleh An. Z sebagai berikut:

- a. Pada diagnosa keperawatan pertama tentang nyeri akut yang disebabkan oleh prosedur pembedahan, tindakan yang dilakukan meliputi Menggambarkan lokasi, intensitas, karakteristik, dan durasi nyeri dengan menggunakan skala nyeri, memperhatikan respon non-verbal, serta memberikan teknik non-farmakologis untuk mengatasi nyeri seperti teknik relaksasi nafas dalam, serta bekerja sama dalam pemberian analgetik.
- b. Pada diagnosa keperawatan kedua Gangguan pola tidur dibuktikan dengan kurangnya kontrol tidur adalah : Monitor tanda dan gejala gangguan pola tidur. Identifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya, jelaskan pentingnya tidur

cukup selama sakit anjurkan menepati kebiasaan waktu tidur, ajarkan relaksasi otot autogenik atau cara non farmakologi lainnya.

5. Evaluasi Keperawatan

Berdasarkan tindakan atau implementasi yang dilaksanakan pada tanggal 01-03 Mei 2025. Pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan asuhan keperawatan pada An. Z dengan cara berkunjung ke rumah sakit. Dalam tahap evaluasi ini, terdapat dua aspek yang dapat dibedakan, yakni evaluasi subjektif dan evaluasi objektif. Berdasarkan hasil implementasi pada 2 diagnosa yang telah ditetapkan sebagai berikut :

- a. Pada hasil evaluasi An. Z, terlihat bahwa dari diagnosa awal Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (prosedur pembedahan), terdapat penurunan nyeri pada perut kanan bawah bekas operasi berdasarkan laporan subjektif pasien. Selain itu, pasien juga menyatakan pemahaman terhadap teknik non farmakologis, terutama teknik relaksasi nafas dalam, yang tercermin dari penampilan pasien yang lebih rileks dan tidak gelisah.
- b. Pada evaluasi kedua, Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurangnya kontrol tidur, yang tercermin dari evaluasi subjektif pasien mengatakan sering terbangun waktu tidur dan mengatakan tidurnya tidak puas. Setelah 3 hari kunjungan pasien melaporkan bahwa tidak ada gangguan pola tidur lagi dan pasien mengatakan tidurnya sudah mulai puas.

SIMPULAN

Dari hasil yang telah diuraikan asuhan keperawatan pada klien A.n Z pada klien *post op appendisitis* di Ruangan Khodijah 2 RSUD Bangkinang. peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut, pengkajian yang dilakukan oleh peneliti pada klien A.n Z sesuai dengan teori. Salah satu fokus utama pengkajian pada klien dengan *post op appendisitis* adalah pengkajian nyeri

dengan menggunakan metode PQRST (*Provokes/Palliates, Quality, Region/Radian, Scale/Severity, Time*). Menurut teori yang dikemukakan peneliti di bab sebelumnya, terdapat 2 diagnosa yang biasa muncul pada kasus post op Appendisitis. Perencanaan atau intervensi keperawatan yang digunakan dalam kasus pada pasien dirumuskan berdasarkan prioritas masalah dengan teori yang ada, Intervensi setiap diagnosa dapat sesuai dengan kebutuhan klien dan memperhatikan kondisi klien serta kesanggupan keluarga dalam kerjasama. Intervensi yang dilakukan oleh peneliti yaitu intervensi yang dilakukan secara mandiri maupun kolaborasi. Pelaksanaan tindakan pada kasus ini dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang sudah dibuat, sesuai dengan kebutuhan pasien dengan post operatif Appendisitis. Proses akhir dari asuhan keperawatan adalah evaluasi terhadap asuhan keperawatan yang dilakukan. Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada pasien A.n Z 3 hari oleh peneliti. Respon pasien dalam pelaksanaan asuhan keperawatan baik, pasien cukup kooperatif dalam pelaksanaan setiap tindakan keperawatan. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada klien An. Z menunjukan bahwa masalah yang dialami pada klien teratasi sepenuhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Cruz, H. Dela, & Mayasari, D. (2022). Aspek Klinis dan Tatalaksana Apendisitis Akut pada Anak. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 5(2), 6–37.
- Aprilia, Cruz, H., D., & Mayasari, D. (2022). Aspek Klinis dan Tatalaksana Apendisitis Akut pada Anak. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 5(2), 6–37.
- Carpenito & Moyet. (2007). Buku Saku Diagnosis Keperawatan Edisi 10. Jakarta: EGC.
- D. W., A., & M. S., A. (2020). Pengaruh Kebiasaan Konsumsi Junk Food Terhadap Kejadian Obesitas Remaja. *Jurnal Kesehatan Surya Mitra Husada*.
- David Mirza. (2021). THz intersubband electroluminescence from n-type Ge/SiGe quantum cascade structures. *Applied Physics Letters*.
- Depkes. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta: Kemenkes RI.
- Dermawan, Thomas, G. A., Lahunduitan, I., & Tangkilisan, A. (2016). Angka kejadian apendisitis di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal E-Clinic (eCl)*, 4(1), 231–236.
- Deswani, Dewi, A. S., & Iriani, R. (2022). Asuhan Keperawatan Klien yang Mengalami Gangguan Rasa Nyeri dengan Post Op Apendisitis di RSUD Budhi Asih Jakarta. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 7(25), 48–55. <https://doi.org/10.56014/jphi.v7i25.289>
- Dicky Endrian Kurniawan. (2017). Penyelesaian masalah etik dan legal dalam penelitian keperawatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 3(2), 408–414.
- E. & S. Y. Amalia. (2020). Perawatan Lansia Oleh Keluarga dan Cara Giver. *Bumi. Medika : Jakarta. Agustiana*.
- Goleman, D. (2019). Emotional Intelligence. Jakarta: Gramedia.
- Hidayat. (2018). Nilai Karakter, Berpikir Kritis dan Psikomotorik Anak Usia Dini. *Visi*, 13(1), 259997.
- Hidayat. (2020). Optimalisasi Kesehatan Remaja Dalam Strategi Peningkatan Pengetahuan Tentang Penyakit Apendisitis di SMA Negeri 1 Kota Ternate. *Madaniya*, 4(4).
- Hidayat, I. B., Febriani, R. T., & Harningtyas, S. (2022). Hubungan Antara Jumlah Leukosit dengan Diagnosa Apendisitis pada Pasien Apendiktomy di Kamar Operasi Rumah Sakit Persada Hospital Malang: The Relationship Between the Number of Leukocytes and the Diagnosis of Appendicitis in Appendectomy Patients in the Operating Room at Persada Hospital Malang. *Borneo Journal of Medical Laboratory*

Technology, 7(1), 544–551.
<https://doi.org/10.33084/bjmlt.v7i1.7769>

Hidayat, S. (2022). Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Post Op Laparatomia Apendisitis Akut. *Jurnal Pustaka Keperawatan (Pusat Akses Kajian Keperawatan)*, 1(2), 73–80. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakakeperawatan.v1i2.339>

Lynn, Spencer K., & Lisa Feldman Barrett. (2014). Utilizing” signal detection theory. *Psychological Science*, 25(9), 1663–1673.

Manurung. (2011). Buku ajar keperawatan maternitas asuham keperawatan intranatal. *Jakarta : Trans Info Media*.

Manurung, & Aprilia, M. (2020). Pada Klien Post Operasi Laparatomia Eksplorasi Ai Apendisitis Akut Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut di Ruang Melati 4 RSUD. *Repositori Universitas Bhakti Kencana*.

Nurarif, A.H., danamp; K. (2014). Hubungan antara Nyeri, Kecemasan dan Lingkungan dengan Kualitas Tidur pada Pasien Post Operasi Apendisitis. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, 1(2), 1–8.

PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. *Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI*.

PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. (SIKI), Edisi 1. *Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia*.

Pujawan, Maharani, & Lisa, N. K. (2023). Gambaran Karakteristik Klinis dan Demografis Pada Pasien Rawat Inap Apendisitis Akut di RSUD Kabupaten Buleleng Periode 2020-2022. *Diss. Universitas Pendidikan Ganesha*.

Rahayuningsih, D. D. dan T. (2020). Pengaruh Pemberian Guided Imagery Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Appendisitis Hari Pertama Di Rsud Sawerigading Kota

Palopo Tahun 2020. *Fenomena Kesehatan*, 01(01), 20–25.

Riadi. (2010). Implementasi Certainty Factor Pada Sistem Pakar Untuk Diagnosa Hama Dan Penyakit Tanaman Jagung Menggunakan Sms Gateway. *J. INTEKNA*.

Riyadi, & Hartawan. (2020). Karakteristik kasus apendisitis di rumah sakit umum pusat Sanglah Denpasar Bali tahun 2018. *Jurnal Medika Udayana*, 9(10), 6–10.

Saputro & Nugraha Kartika. (2023). Penerapan Aromaterapi Lavender Dalam Pemenuhan Kebutuhan Rasa Nyaman Nyeri Pada Pasien Post Operasi Appendektomi Di Rumah Sakit Akademik Universitas Gadjah Mada. *Diss. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.

Setiadi, Simamora, F. A., Siregar, H. R., & Jufri, S. (2021). Gambaran Nyeri Pada Pasien Post Operasi Apendisitis. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 6(1), 27. <https://doi.org/10.51933/health.v6i1.396>

Sifri L., C. D., & Madoff. (2015). Infeksi hati dan sistem empedu (abses hati, kolangitis, kolesistitis).” Prinsip dan praktik penyakit menular Mandell, Douglas, dan Bennett. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 960–968.

Sulekale, & Sukmahayati, S. (2016). Angka Kejadian Apendisitis di RSUD dr. Adjidarmo Kabupaten Lebak pada Tahun 2016. *Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri*, 26–33.

Wainsani, S., & Khoiriyah, K. (2020). Penurunan Intensitas Skala Nyeri Pasien Appendiks Post Appendiktomi Menggunakan Teknik Relaksasi Benson. *Ners Muda*, 1(1), 68. <https://doi.org/10.26714/nm.v1i1.5488>

Warsinggih. (2018). *Factors related with length of stay (LOS) on digestive surgical patient in Dr. Wahidin*

Sudirohusodo hospital, Makassar, Indonesia.

Wedjo. (2019). Asuhan Keperawatan Pada An. R. L dengan Apendisitis dalam Pemenuhan Kebutuhan Aman Nyaman di Wilayah RSUD Prof. Dr. WZ Johannes Kupang. *Diss. Poltekkes Kemenkes Kupang.*

Wedjo, Haliza, & Diana. (2022). Implementasi Keperawatan Pada Pasien Post Operasi Apendisitis Dengan Masalah Nyeri Akut. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(1). <https://doi.org/10.36729/jam.v7i1.780>

WHO. (2022). (*Monitoring health of the SDGs*). 1–131.

Wibowo, A. A., Noor, M. S., Tedjowitono, B., & Aflanie, I. (2020). *Analisis Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Apendisitis Akut*. 4(1).

Yulianti, T., & Sulistiyawati, A. (2020). The Blended Learning for Student's Character Building. *Proceedings of the International Conference on Progressive Education (ICOPE 2019)*. International Conference on Progressive Education (ICOPE 2019), Lampung, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200323.089>

Zebua. (2020). *Pentingnya perencanaan dan implementasi keperawatan terhadap kepuasan pasien di rumah sakit.*